

Dampak Positif Jumbara terhadap Pengembangan Lingkungan di Masyarakat

Fadhilah Hilmy Nasution¹, Muhammad Falih Daffa², Namira Sazkia³

^{1,2,3} Program Studi Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: fadhilahhilmy17@gmail.com¹, falihdaffa09@gmail.com²
namirasazkia2003@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan jumbara yang berlokasi Durin Simbelang A kecamatan pancur batu kabupaten deli serdang Sumatra utara Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. subjek penelitian meliputi anggota, pembina dan pelatih PMR. Instrumen utama adalah peneliti dengan alat bantu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Pelaksanaan kegiatan jumbara diikuti oleh semua anggota palang merah Indonesia se kota medan. peserta dilibatkan secara aktif dalam program kegiatan yang dapat membantu perkembangan sosial anggota. Faktor pendukung kegiatan jumbara Palang Merah Remaja adalah dukungan dari semua pihak sekolah. Faktor penghambat kegiatan jumbara adalah alternatif menuju lokasi jumbara kurang memadai untuk dilalui oleh setiap orang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan jumbara tersebut.

Kata Kunci: *Jumbara, Lingkungan, Masyarakat*

Abstract

This research aims to determine the implementation of Jumbara activities located in Durin Simbelang A, Pancur Batu sub-district, Deli Serdang district, North Sumatra. This research uses a descriptive qualitative approach. Research subjects include members, coaches and trainers of PMR. The main instrument is the researcher with observation, interview and documentation guidance tools. Data were analyzed using the Miles and Huberman model. The implementation of the Jumbara activities was attended by all members of the Indonesian Red Cross throughout the city of Medan. Participants are actively involved in activity programs that can help members' social development. The supporting factor for Youth Red Cross jumbara activities is support from all school parties. The inhibiting factor for jumbara activities is that the alternatives to the jumbara location are inadequate for everyone who participates in the jumbara activities.

Keywords: *Jumbara, Environment, Society*

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketua PMI kota medan Drs H. Musa Rajeksaha M.Hum menyampaikan pesan kepada peserat PMR bahwa "Jumbara tidak hanya berfokus pada kegiatan PMI, melainkan peserta PMR diharapkan ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Jumbara ini kami laksanakan untuk membangun kepedulian para anggota PMR, sekaligus melatih kebersamaan, kreativitas, dan kemandirian". Dan kenyataannya pada hasil obervasi yang telah di lakukan menurut kami kegiatan jumbara tersebut telah berjalan sesuai dengan perkataan bapak Drs H. Musa Rajeksaha M.Hum.

Berdasarkan teori Jhon Ismadi Lubis mengatakan "diharapkan kepada peserta Jumbara XII ini agar mengikuti berbagai kegiatan dengan baik, karena Jumbara ini sangat

penting untuk masyarakat banyak, ucapnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka Jumbara ke XII PMR- PMI di Desa Hulu, yang merupakan sarana untuk menanamkan semangat gotong royong dan kehidupan mandiri kepada generasi muda yang memiliki jiwa peduli dan suka rela dalam berbagai aktivitas”, tapi faktanya yang kami temui di lapangan Sebagian tidak sesuai dengan perkataan bapak Jhon Ismadi Lubis sebagian peserta PMR tidak terlihat melakukan gotong royong ketika kami sedang melakukan observasi dan sebagian peserta PMR melakukan kegiatan pawai yang telah di adakan oleh panitia jumbara. Pada dasarnya peserta PMR yang kami amati pada saat di lokasi terlihat lebih sibuk dengan kegiatan diluar ruang lingkup atau kegiatan acara, seperti tidur di tenda, bermain di sekitar lokasi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan riset pada web atau blog tujuannya adalah mengevaluasi implementasi manajemen pembinaan PMR dan materi PMR sesuai jenjang dan tingkatannya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap anggota PMR sesuai karakter kepalangmerahan, menumbuhkan dan meningkatkan pengabdian, serta kepedulian kepada masyarakat. tetapi pada faktanya yang kami dapatkan di lapangan saat melakukan observasi seorang Pembina dari setiap kontingen hanya berfokus pada acara agar terlaksana sesuai dengan roundwon yang di tentukan tanpa adanya saling mengingatkan satu sama lain dalam hal segi pengetahuan seorang peserta di arahkan oleh setiap pembimbing dari setiap kontingennya atau kelompoknya dan sikap kepedulian hanya muncul dalam setiap kontingen pada antara kontingen setiap peserta kurang perhatian atau hanya sekedar saling memberi salam.

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan adalah jenis metode pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan (Iskandar & Pd, 2009). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci.

Oleh karna itu peneliti harus memiliki bekal teori yang luas agar bisa menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pola komunikasi yang di terapkan di dalam sebuah acara jumbara yang nantinya akan di implementasikan kepada masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan jumpa bakti gembira dilaksanakan mulai dari tanggal 12-15 Oktober 2023. Kegiatan ini diikuti oleh dosen dan guru pembina PMR serta anggota PMR di seluruh universitas dan sekolah menengah di kota Medan, yang dimana kegiatan Jumpa Bakti Gembira ini dilaksanakan di Kampung Outbound Pancur Batu, Medan Tuntungan. Sepanjang kegiatan para peserta sangat antusias dalam terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Di awal kegiatan peneliti melakukan observasi dan juga melakukan wawancara kepada beberapa narasumber mengenai kesadaran sosial remaja.

Peneliti melakukan wawancara dengan panitia dan peserta kegiatan Jumpa Bakti Gembira, yang bernama Fahrul Azhari, Faisal, Faisal, Rani. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diambil dari beberapa poin mengenai Dampak Positif Jumbara Terhadap Pengembangan Lingkungan Masyarakat.

Peran Palang Merah Bagi Remaja

Peran Palang Merah Remaja bagi siswa adalah membentuk karakter siswa agar menjadi seorang calon generasi bangsa yang peduli sosial serta peka terhadap keadaan lingkungan sekitar. Palang Merah Remaja mempunyai peran penting dalam menumbuhkan sikap tolong menolong siswa. Palang Merah Remaja atau PMR adalah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar) yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter Kepalangmerahan agar siap menjadi Relawan PMI di masa depan (Prahesty & Suwanda, 2016). Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan kegiatan di bidang kemanusiaan yang sangat erat kaitannya dengan orang lain (Rujito et al., 2018). PMR dengan anggota lebih dari lima juta orang, anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional, serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

(Ritonga et al., 2024) Terbentuknya Palang Merah Indonesia pada tanggal 17 September 1945 tepatnya yaitu setelah sebulan melakukan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. PMI mulai merintis dengan berbagai macam kegiataannya yaitu melalui bantuan kepada korban perang revolusi Kemerdekaan Republik Indonesia, Pengembalian Tawanan Perang Sekutu maupun Jepang. Dengan kerja keras dan mempunyai kinerja yang berkualitas, PMI mendapatkan pengakuan secara Internasional oleh Komite Palang Merah Internasional (ICRC) tepatnya pada tanggal 15 Juni 1950 dengan menjadi anggota Palang Merah Internasional

Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan Jumpa Bakti dan Gembira atau Jumbara yang merupakan ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI diseluruh Indonesia. Sesuai namanya, Jumbara ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan menambah relasi antar anggota PMR Wira dan Madya se Kabupaten atau Kota melalui kegiatan perkemahan dan travelling kepalangmerahan. Kegiatan ini adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran untuk membantumenciptakan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang diadakan secara khusus dalam jadwal sehari-hari (Usiono, Khoiriyah, et al., 2023).

Jumbara (Jumpa, Bakti & Gembira) adalah ajang bertemunya perwakilan anggota PMR dan PMI baik dai sekolah ataupun organisasi lain di seluruh Indonesia. Jumbara menjadi salah satu wujud mandat PMI sesuai UU Nomor 1 Tahun 2018 tentang kepalangmerahan yang didalamnya terdapat mandat pembinaan relawan. Jumbara merupakan ajang bertemunya perwakilan anggota Palang Merah Remaja (PMR) PMI di seluruh Indonesia. Jumbara dilaksanakan di tingkatan PMI: 1. Nasional : 1 (satu) kali dan 5 (lima) tahun, 2. Provinsi : 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun, 3. Kabupaten/kota : 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun. Jumbara diadakan sebagai tempat saling tukar informasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta bertujuan untuk mendorong PMI dalam meningkatkan pembinaan terhadap personel PMR. Kegiatan jumbara ini sangat bermanfaat sekali, selain mendidik peserta Jumbara untuk berkompetensi secara sportif serta mendidik mental para peserta jumbara agar lebih berani. Adapun tema yang diambil dalam kegiatan Jumbara XII yang berlangsung mulai tanggal 12 Oktober – 15 Oktober 2023 ini adalah perubahan iklim. Yang diharapkan dalam setiap diadakannya event Jumbara PMR-PMI antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan
2. Peningkatan Keterampilan
3. Peningkatan Sikap
4. Proses Perencanaan
5. Proses Pelaksanaan
6. Aspek keterlibatan remaja dalam proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan Jumbara
7. Aspek keterlibatan dalam pendampingan remaja dari proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan Jumbara.

Dampak Positif Jumbara Terhadap Pengembangan Di Lingkungan Masyarakat

Kegiatan Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) PMR ke-XII di Durin simbelang A kecamatan pancur batu kabupaten deli serdang Sumatra utara yang telah diadakan oleh perwakilan anggota PMR dan PMI rupanya sangat memberikan dampak positif bagi sektor tertentu di lingkungan masyarakat. Kami telah melakukan penelitian menggunakan metode wawancara langsung ke lokasi Jumbara yang di adakan di daerah Durin simbelang A kecamatan pancur batu kabupaten deli serdang Sumatra utara. Dari beberapa orang yang sudah kami wawancarai terdapat pula beberapa pendapat dari peserta jumbara yang telah ikut serta dalam kegiatan Jumbara tersebut. Kami telah meberikan beberapa bentuk pertanyaan mengenai kegiatan Jumabara.

Jumbara juga memiliki dampak positif yaitu untuk saling bertukar wawasan antara peserta satu dengan lainnya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan Faisal sebagai alumni dari PMR Man 2 Model Medan yaitu: Jumbara sangat berpengaruh serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan masyarakat karena di kegiatan jumbara juga banyak kegiatan positif seperti, acara perlombaan yang memiliki banyak cabangnya contohnya bidang seni, bidang tandu, bidang pertolongan pertama. Dari acara yang telah dilaksanakan banyak memberikan dampak positif terhadap pengembangan di lingkungan masyarakat. Fahrul Azhari sebagai peserta Jumbara dari kontingen unit 102 : dampak positif dari kegiatan Jumbara dapat bermanfaat bagi masyarakat selain bagi masyarakat, kegiatan ini juga berdampak positif bagi diri kita sendiri yaitu dapat menambah ilmu dan pengalaman dengan solidaritas yang tinggi terhadap sesama peserta Jumbara yang ikut serta dalam kegiatan Jumbara.

Faisal sebagai pembina dari kontingen unit 066 SMP Negeri 28 : kegiatan Jumbara dapat memberikan dampak positif di lingkungan masyarakat contohnya di lokasi Jumbara para peserta tidak ada yang membawa botol plastik untuk mengurangi sampah yang dapat mencemari lingkungan dan rata-rata yang di gantung itu tumblr terhubung sesuai dengan tema Jumbara pada tahun ini yaitu perubahan iklim serta dapat diambil dampak positifnya yang akan dibawa ke lingkungan sekolah atau pun masyarakat. Rani sebagai alumni serta merangkap fasilitator dari kontingen unit 061 dari SMA Ampua Belawan : dampak positif dari kegiatan jumbara di lingkungan masyarakat yaitu dengan bersosialisasi ke lingkungan masyarakat karena tidak banyak yang sadar bahwa anggota PMI itu sebagai relawan yang siap kapan pun membantu masyarakat. Namun, sebagian masyarakat masih berpikir bahwa anggota PMI gila uang contohnya dari kegiatan donor darah dan setiap yang donor darah masyarakat berpikir bakal diminta uang oleh anggota PMI tetapi kenyataannya tidak seperti itu. Sebelum darah tersebut diberikan kepada yang membutuhkan, darah tersebut di sterilkan terlebih dahulu kemudian diberikan kepada yang membutuhkan. Dan ini termasuk kedalam dampak positif dari terlaksananya kegiatan Jumbara ini bukti bahwa PMI itu adalah relawan serta perduli sesama manusia dan mau menolong sesama.

KESIMPULAN

Jumbara merupakan ajang bertemunya perwakilan anggota Palang Merah Remaja (PMR) PMI di seluruh Indonesia. Jumbara diadakan sebagai tempat saling tukar informasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman serta bertujuan untuk mendorong PMI dalam meningkatkan pembinaan terhadap personel PMR. Kegiatan jumbara ini sangat bermanfaat sekali, selain mendidik peserta Jumbara untuk berkompetensi secara sportif serta mendidik mental para peserta jumbara agar lebih berani. Jumbara sangat berpengaruh serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan masyarakat karena di kegiatan jumbara juga banyak kegiatan positif seperti, acara perlombaan yang memiliki banyak cabangnya contohnya bidang seni, bidang tandu, bidang pertolongan pertama. Jumbara dapat bermanfaat bagi masyarakat selain bagi masyarakat, kegiatan ini juga berdampak positif bagi diri kita sendiri yaitu dapat menambah ilmu dan pengalaman dengan solidaritas yang tinggi terhadap sesama peserta Jumbara yang ikut serta dalam kegiatan Jumbara. Dampak positif di lingkungan masyarakat contohnya di lokasi Jumbara para peserta tidak ada yang membawa botol plastik untuk mengurangi sampah yang dapat mencemari lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, A. (2023). *Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bima Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Donor Darah*. Komunikasi dan Kebudayaan.
- Ananto, Purnomo.(2006). *Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)*. Bandung: Yrama Widya.
- B, Suryobroto, (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Baron, Robert A.
- Iskandar, D., & Pd, M. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khairatunnisa, F. S. (2021). *Sistem Infomasi Donor Darah Pada Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indoseia*. UNTEK
- Lelisari, I. (2021). *Sosialisasi Undang-Undang No 18 Tahun 2017 tentang perlindungan Pekerja Migran Indonesia di Desa Bonjeruk*. Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
- Prahesty, R., & Suwanda, I. (2016). Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam membentuk sikap tolong menolong siswa di SMPN 5 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 201–215.
- Ritonga, Y., Silalahi, T. A., Nugraha, M. N., & Usiono, U. (2024). Menerapkan PHBS Dalam Kegiatan Jumbara di Pancur Batu. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 146–153.
- Rujito, L., Lestari, D. W. D., Arjadi, F., & Faiza, D. (2018). Pelatihan PMR Sadar Thalassemia pada Kegiatan Jumbara XXV Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 147–150.
- Sudarwati. (2019). *Analisis Kinerja Karyawan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surakarta*.Ilmiah Edunomika, 2